

## **Pembelajaran 2.4: Kebutuhan Dasar Manusia dan Dunia Berkualitas**

### **Tujuan Pembelajaran Khusus:**

- CGP dapat menjelaskan kebutuhan dasar yang menjadi motif dari tindakan manusia baik murid maupun guru
- CGP dapat menganalisis dampak tidak terpenuhinya kebutuhan dasar terhadap pelanggaran peraturan dan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai kebajikan
- CGP dapat mengidentifikasi peran dan sekolah guru dalam upayanya menciptakan lingkungan belajar dan pemenuhan kebutuhan anak yang beragam.

### **Pertanyaan Pemantik:**

Ibu Ambar, guru wali kelas kelas 2A di SD Pelita Hati, sedang bingung menghadapi ulah salah satu murid di kelasnya, Doni. Beberapa anak di kelas 2A telah datang padanya dan mengeluhkan Doni yang seringkali meminta bekal makan siang mereka dengan paksa. Jika Anda menghadapi situasi seperti Ibu Ambar, apa yang akan anda lakukan? Menurut anda, kira-kira apa alasan Doni melakukan hal itu?

### **Bapak dan Ibu Calon Guru Penggerak,**

Merujuk pada situasi yang sedang dihadapi Ibu Ambar di atas, dalam konteks penegakan disiplin positif, Ibu Ambar sebaiknya mencari tahu alasan Doni melakukan tindakan tersebut agar mengetahui kebutuhan mana yang sedang berusaha dipenuhi oleh Doni.

Pada modul 1.2, nilai dan peran guru penggerak, telah dibahas mengenai 5 kebutuhan dasar manusia. Di modul 1.4 ini, kita akan menghubungkan konsep tersebut dengan disiplin positif yang berdasarkan pada teori kontrol dimana dinyatakan bahwa ada suatu tujuan dibalik sebuah perilaku manusia. Kita juga percaya bahwa murid memiliki 'tujuan' dibalik perilaku mereka, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Mari kita menonton video tentang konsep 5 Kebutuhan Dasar Manusia menurut Dr. William Glasser dalam "Choice Theory".

Setelah Anda menonton video, mari kita perdalam pemahaman Anda terhadap konsep 5

Kebutuhan Manusia dengan membaca artikel di bawah ini.

## 5 Kebutuhan Dasar Manusia

Seluruh tindakan manusia memiliki tujuan tertentu. Semua yang kita lakukan adalah usaha terbaik kita untuk mendapatkan apa yang kita inginkan. Ketika kita mendapatkan apa yang kita inginkan, sebetulnya saat itu kita sedang memenuhi satu atau lebih dari satu kebutuhan dasar kita, yaitu kebutuhan untuk bertahan hidup (*survival*), kasih sayang dan rasa diterima (*love and belonging*), kebebasan (*freedom*), kesenangan (*fun*), dan penguasaan (*power*). Ketika seorang murid melakukan suatu perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai kebajikan, atau melanggar peraturan, hal itu sebenarnya dikarenakan mereka gagal memenuhi kebutuhan dasar mereka. Untuk lebih jelasnya, mari kita lihat satu persatu kelima kebutuhan dasar ini.



### Kebutuhan Bertahan Hidup

Kebutuhan bertahan hidup (*survival*) adalah kebutuhan yang bersifat fisiologis untuk bertahan hidup misalnya kesehatan, rumah, dan makanan. Kebutuhan biologis sebagai bagian dari proses reproduksi termasuk kebutuhan untuk tetap bertahan hidup. Komponen psikologis pada kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan perasaan aman. Dalam kasus Doni di atas, apabila jawaban Doni ketika ditanya oleh Ibu Ambar adalah

karena ia lapar dan orangtuanya tidak membawakannya bekal makan siang, maka kebutuhan dasar yang sedang berusaha dipenuhi oleh Doni, adalah kebutuhan untuk bertahan hidup (survival).

### **Kasih sayang dan Rasa Diterima (Kebutuhan untuk Diterima)**

Kebutuhan ini dan tiga kebutuhan berikutnya adalah kebutuhan psikologis. Kebutuhan untuk disayangi dan diterima meliputi kebutuhan akan hubungan dan koneksi sosial, kebutuhan untuk memberi dan menerima kasih sayang dan kebutuhan untuk merasa menjadi bagian dari suatu kelompok. Kebutuhan ini juga meliputi keinginan untuk tetap terhubung dengan orang lain, seperti teman, keluarga, pasangan hidup, teman kerja, binatang peliharaan, dan kelompok dimana kita tergabung.

Anak-anak yang memiliki kebutuhan dasar kasih sayang dan rasa diterima yang tinggi biasanya ingin disukai dan diterima oleh lingkungannya. Mereka juga akrab dengan orang tuanya. Biasanya mereka belajar karena suka pada gurunya. Bagi mereka, teman sebaya sangatlah penting. Mereka juga biasanya suka bekerja dalam kelompok.

Dalam kasus diatas, apabila Doni menjawab bahwa alasannya mengambil bekal temannya karena dia merasa senang temannya jadi memperhatikan dia. Ketika temannya melaporkan tindakannya itu pada gurunya, dan gurunya memberitahu orang tuanya, sehingga orang tuanya jadi memperhatikan dia, maka kebutuhan dasar yang sedang dipenuhi Doni adalah kebutuhan akan kasih sayang dan rasa diterima.

### **Penguasaan (Kebutuhan Pengakuan atas Kemampuan)**

Kebutuhan ini berhubungan dengan kekuatan untuk mencapai sesuatu, menjadi kompeten, menjadi terampil, diakui atas prestasi dan keterampilan kita, didengarkan dan memiliki rasa harga diri. Kebutuhan ini meliputi keinginan untuk dianggap berharga, bisa membuat perbedaan, bisa membuat pencapaian, kompeten, diakui, dihormati. Ini meliputi self esteem, dan keinginan untuk meninggalkan pengaruh.

Anak-anak yang memiliki kebutuhan dasar akan penguasaan yang tinggi biasanya selalu ingin menjadi pemimpin, mereka juga suka mengamati sebelum mencoba hal baru dan

merasa kecewa bila melakukan kesalahan. Mereka juga biasanya rapi dan sistematis dan selalu ingin mencapai yang terbaik.

Dalam kasus diatas, apabila jawaban Doni adalah dia merasa hebat karena temannya jadi takut dengan dia dan menuruti keinginannya, maka sebetulnya Doni sedang berusaha memenuhi kebutuhan dasarnya akan kekuasaan.

### **Kebebasan (Kebutuhan Akan Pilihan)**

Kebutuhan untuk bebas adalah kebutuhan akan kemandirian, otonomi, memiliki pilihan dan mampu mengendalikan arah hidup seseorang. Anak-anak dengan kebutuhan kebebasan yang tinggi menginginkan pilihan, mereka perlu banyak bergerak, suka mencoba-coba, tidak terlalu terpengaruh orang lain dan senang mencoba hal baru dan menarik.

Bila jawaban Doni dalam kasus diatas adalah bahwa dia merasa bosan dengan bekal makanan yang dibawakan ibunya dari rumah, karena ibunya selalu membawakan bekal yang sama, oleh karena itu dia ingin mencoba makanan teman-temannya yang beraneka ragam, maka Doni sedang berusaha memenuhi kebutuhannya akan kebebasan.

### **Kesenangan (Kebutuhan untuk merasa senang)**

Kebutuhan akan kesenangan adalah kebutuhan untuk mencari kesenangan, bermain, dan tertawa. Bayangkan hidup tanpa kenikmatan apa pun, betapa menyedihkan. Glasser menghubungkan kebutuhan akan kesenangan dengan belajar. Semua hewan dengan tingkat intelegensi tinggi (anjing, lumba-lumba, primata, dll) bermain. Saat mereka bermain, mereka mempelajari keterampilan hidup yang penting. Manusia tidak berbeda.

Anak-anak dengan kebutuhan dasar kesenangan yang tinggi biasanya ingin menikmati apa yang dilakukan. Mereka juga bisa berkonsentrasi tinggi saat mengerjakan hal yang disenangi. Mereka suka permainan dan suka mengoleksi barang, suka bergurau, suka melucu dan juga menggemaskan. Bahkan saat mereka bertingkah laku buruk, mereka masih terlihat lucu.

Dalam kasus diatas, bila Doni menjawab bahwa ia melakukannya karena iseng saja dan ia menikmati ekspresi wajah teman-temannya yang kesal karena diambil makanannya

dan menurut dia, ekspresi teman-temannya itu lucu. Maka berarti Doni sedang berusaha memenuhi kebutuhannya akan kesenangan.

*Disarikan dari berbagai sumber*

### **Bapak Ibu Calon Guru Penggerak,**

Semua orang senantiasa berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara. Bila mereka tidak bisa mendapatkan kebutuhannya dengan cara yang positif, mereka bisa melanggar peraturan atau melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kebajikan.

Seorang murid yang tidak begitu berhasil secara akademik mungkin kebutuhannya akan penguasaan tidak terpenuhi di sekolah. Oleh karena itu, mungkin dia akan mencoba untuk memenuhi kebutuhannya akan penguasaan, dengan mencoba mengatur orang lain di lapangan bermain, atau bahkan menyakiti mereka secara fisik. Sebagai guru, kita dapat melibatkannya dalam kegiatan yang memberi peluang murid tersebut membuat pencapaian yang berarti.

Seorang yang tidak merasa diterima oleh teman-temannya, kebutuhannya akan kasih sayang dan rasa diterima tidak terpenuhi, oleh karena itu dia mungkin akan memiliki satu teman dan memisahkan diri yang lain. Sebagai guru, kita bisa membangun hubungan yang bisa membangun kepercayaan dan keintiman dengan anak ini.

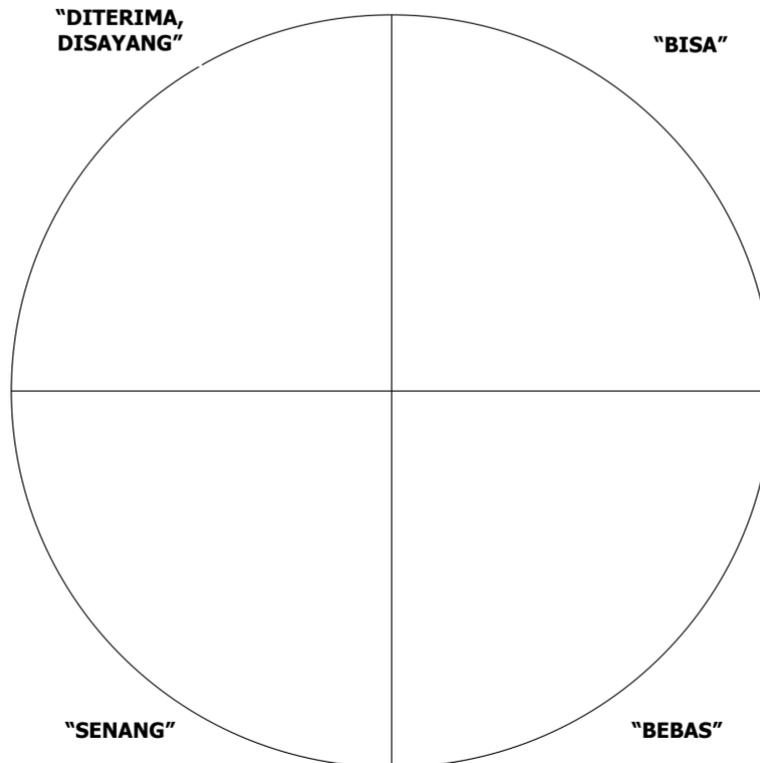
Konsep 5 kebutuhan dasar manusia tidak hanya berlaku bagi anak-anak atau murid-murid, namun juga bagi manusia dewasa, dalam setting sekolah adalah para tenaga pendidik dan kependidikan. Lihatlah para guru di sekolah Anda. Dapatkan Anda memprediksi kira-kira guru mana yang memiliki kebutuhan dasar yang tinggi akan penguasaan, kebebasan, kesenangan, atau kasih sayang dan rasa diterima? Kebutuhan dasar mana yang sedang berusaha dipenuhi oleh guru ketika mereka melakukan sebuah tindakan tertentu? Kalau begitu, apa yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin sekolah berdasarkan konsep 5 kebutuhan dasar ini dalam rangka mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang positif?

Glasser menyatakan bahwa kapasitas untuk berubah ada di dalam diri kita. Jika kita dapat mengidentifikasi kebutuhan apa yang mendorong perilaku kita, maka perubahan perilaku positif dapat dimulai dengan mencari solusi untuk memenuhi kebutuhan tertentu dengan cara yang positif.

## Tugas Mandiri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

### Lingkaran Kebutuhan Dasar:



1. Coba pikirkan bagaimana selama ini Anda memenuhi kebutuhan dasar Anda. Isilah setiap bagian lingkaran dengan nama orang, benda atau apapun yang dapat memenuhi setiap kebutuhan dasar itu, dari kasih sayang dan rasa diterima, penguasaan, kesenangan, atau kebebasan.
2. Bila Anda mendapat empat gelas yang masing-masing diberi label kasih sayang dan rasa diterima, penguasaan, kebebasan, dan kesenangan, mana gelas yang paling penuh dalam diri Anda? Mana yang dianggap paling terpenuhi, setengah terpenuhi, atau seperempat kosong? Apa yang menghalangi gelas yang paling sedikit untuk terisi lebih banyak?
3. Sebutkan kebutuhan apa yang sedang berusaha dipenuhi?
  - a. Dinda, seorang anak kelas 3 SD, begitu tiba di rumah sepulang dari sekolah, menangis dan mengadu pada ibunya bahwa dia benci pada Ibu Rani, gurunya. Menurut Anda, kebutuhan apa yang berusaha dipenuhi oleh Dinda, jika jawabannya seperti ini? Bila Anda berada dalam posisi Ibu Rani, dan mendengar informasi dari ibunya Dinda

tentang perasaan Dinda hari itu, apa yang akan Anda lakukan pada Dinda besok ketika Dinda masuk sekolah agar kebutuhan Dinda terpenuhi?

Jawaban Dinda	<i>Kebutuhan</i>	Tindakan Anda
"Ibu guru bilang, aku tidak boleh bersenandung sewaktu mengerjakan tugas, katanya kelas harus tenang, tidak ada suara. Kan nggak seru jadinya".	<i>Kesenangan</i>	
"Ibu guru tidak menyapaku hari ini, padahal aku pakai jepit rambut baru".	<i>Kasih sayang dan rasa diterima</i>	
"Aku bosan, masa belajarnya cuma gitu-gitu aja..dengerin Ibu Guru aja".	<i>Kebebasan</i>	
"Aku sebel, gambarku tidak rapi, malah Ibu guru nunjukin ke teman-temanku di depan kelas".	<i>Penguasaan</i>	

- b. Tahun ini Dimas genap berusia 17 tahun. Ia senang sekali ketika ayahnya mulai mengajarkan cara menyetir mobil. Setiap akhir pekan ia berlatih menyetir. Ia terlihat senang sekali berlatih sampai akhirnya ia bisa menyetir mobil dengan baik dan lancar. Ketika ibunya bertanya pada Dimas, apa yang membuat dia ingin bisa menyetir mobil, ketika jawaban Dimas adalah seperti ini, kebutuhan apa yang ingin dia penuhi?

Jawaban Dimas	<i>Kebutuhan</i>
"Aku merasa bangga dan keren".	<i>Penguasaan*</i>
"Biar bisa jalan-jalan naik	<i>Kasih sayang dan rasa diterima*</i>

mobil sama teman-temanku.”	
“Aku senang bisa pergi ke tempat-tempat yang aku suka.”	<i>Kebebasan*</i>
“Menyetir mobil itu seru.”	<i>Kesenangan*</i>

- c. Ichsan, siswa kelas 10A, SMA Karakter Mulia. Ia anak yang pendiam dan pemalu. Selama jam istirahat, ia lebih banyak membaca buku di perpustakaan atau berdiam diri di kelas. Hari itu adalah hari *technical meeting* lomba debat antar SMA yang juga diikuti oleh tim debat SMA Karakter Mulia. Tiba-tiba ada kabar bahwa Adit, anak kelas 10B, yang sudah didaftarkan mengikuti lomba debat mewakili sekolah, sakit demam berdarah dan dirawat di Rumah Sakit sehingga tidak bisa menghadiri acara *technical meeting* lomba debat di hari itu.

Kepala sekolah bertanya pada guru-guru, siapa yang sebaiknya menggantikan Adit. Guru-guru sepakat merekomendasikan Ichsan karena kinerjanya yang bagus di pelajaran Bahasa Inggris dan pengetahuannya yang luas. Ichsan akhirnya menghadiri *technical meeting* hari itu. Setelah itu ia berlatih debat bersama anggota tim debat yang lain, Shinta dan Indra, di bawah bimbingan Pak Frans, guru pelatih debat. Mereka mewakili sekolah, dan tim debat SMA Karakter Mulia menjadi juara umum. Sejak saat itu Ichsan berubah menjadi anak yang lebih percaya diri, tidak pemalu dan pendiam lagi.

Semua murid dan guru mengenalnya sebagai Ichsan si juara kompetisi debat. Pada jam istirahat ia banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya. Ia juga semakin rajin berlatih debat dan mengikuti berbagai lomba debat. Ia menjadi ketua klub debat di sekolahnya. Ia giat mempromosikan klub debat agar anggotanya bertambah dan ia juga bersemangat melatih juniornya di klub debat sekolah. Kira-kira kebutuhan dasar mana yang terpenuhi pada Ichsan sehingga membuatnya berubah? Jelaskan. Apa peran guru dan sekolah dalam memenuhi kebutuhan dasar Ichsan?

d. Pak Zulfikar adalah kepala sekolah yang baru ditugaskan di SMP Bina Generasi Muda. Sejak kedatangannya di sekolah itu, Pak Zulfikar mencoba untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekolah tersebut. Sebagian besar guru-guru dapat menerima kehadiran Pak Zulfikar. Namun, ada beberapa guru yang selalu bereaksi negatif pada kebijakan-kebijakannya, dan dengan frontal mengemukakannya di rapat guru mingguan, salah satunya Pak Maliq. Dalam rapat guru mingguan, Pak Maliq seringkali mempertanyakan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Pak Zulfikar tanpa argumen yang kuat. Rekan-rekannya sesama guru heran dengan perilaku Pak Maliq ini karena sebelumnya ia dikenal sebagai seorang guru yang selalu mengikuti kebijakan kepala sekolah bahkan selama ini cenderung diam bila di rapat guru. Pak Hanafi, sahabat Pak Maliq, mencoba mendekatinya dan menanyakan apa yang menyebabkan ia bertindak seperti itu.

Ada beberapa kemungkinan jawaban yang diberikan Pak Maliq. Identifikasi kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh Pak Maliq jika responnya seperti di kolom sebelah kiri. Bila Anda berada dalam posisi Pak Zulfikar, dan mendengar informasi dari Pak Hanafi tentang alasan Pak Maliq melakukan hal itu, apa yang akan Anda lakukan pada Pak Zulfikar agar kebutuhannya terpenuhi?

Jawaban Pak Maliq	Kebutuhan	Tindakan Anda
“Iseng aja sih aku sebenarnya. Aku senang lihat kepeksek baru itu kebingungan kalau kutanya-tanya di rapat.	<i>(Kesenangan)</i>	
“Ya biar dia kenal sama aku dan aku ingin nantinya bisa deket sama dan dan kerja bareng sama dia, kayaknya orangnya baik sih.	<i>(Cinta dan Kasih sayang)</i>	
“Saya sebenarnya gak paham beliau bicara apa tadi Pak Zulfikar, makanya saya tanya-tanya saja, daripada saya	<i>(Penguasaan)</i>	

kelihatan tidak paham. Masa aku yang udah guru senior disini tapi kelihatan ga paham. Malu dong”		
“Gaya ngomongnya Pak Zulfikar itu monoton sekali ya. Bosan jadi mendengarnya, saya pikir tidak akan selesai-selesai, ngomongnya begitu saja, gak ada cara lain ya untuk menyampaikan materi dia	(Kebebasan)	

### Tugas Mandiri

A. Cobalah isi kuesioner ini berdasarkan situasi yang sesuai dengan diri Anda. Setelah itu, jumlahkan hasil dari masing-masing kategori dalam tabel berikutnya.

	1 (Tidak Benar)	3 (Kadang Kadang)	5 (Sangat benar)
1. Saya senang berteman	1	3	5
2. Mudah bagi saya berbicara dengan siapapun	1	3	5
3. Saya suka mengobrol lewat telepon	1	3	5
4. Saya suka bekerja dengan orang lain	1	3	5
5. Saya menghabiskan banyak waktu dengan orang lain	1	3	5
6. Saya ingin orang-orang menyukai saya	1	3	5
7. Saya ingin membuat orang-orang bangga dengan saya	1	3	5
8. Apa yang teman teman saya pikir tentang saya itu penting	1	3	5
9. Saya lebih suka bekerja sama daripada bekerja sendiri	1	3	5

	1 (Tidak Benar)	3 (Kadang Kadang)	5 (Sangat benar)
10. Saya senang bertemu orang orang baru	1	3	5
11. Saya tidak suka membuat kesalahan	1	3	5
12. Saya suka melihat orang lain sebelum saya mencoba hal baru	1	3	5
13. Saya tidak suka perubahan	1	3	5
14. Saya ingin ruang kerja atau meja kerja saya rapi	1	3	5
15. Saya ingin terlihat sangat baik dengan apa yang saya lakukan	1	3	5
16. Penampilan saya sangat penting bagi saya	1	3	5
17. Saya takut mencoba hal hal baru	1	3	5
18. Saya suka menjadi "benar"	1	3	5
19. Saya suka menyelenggarakan aktivitas	1	3	5
20. Jika tidak suka sesuatu berjalan tidak sesuai keinginan saya	1	3	5
21. Saya suka memiliki pilihan	1	3	5
22. Saya adalah orang yang aktif	1	3	5
23. Duduk di sekolah adalah hal yang sulit untuk saya	1	3	5
24. Saya tidak suka membaca dalam jangka waktu lama	1	3	5
25. Saya senang mencoba hal hal baru	1	3	5
26. Saya akan bermain sendiri jika saya mau	1	3	5
27. Apa yang saya pakai tidak berpengaruh bagi saya	1	3	5
28. Saya tetap akan melakukan suatu hal walau teman teman saya tidak suka.	1	3	5
29. Saya tidak suka disuruh-suruh	1	3	5

	1 (Tidak Benar)	3 (Kadang Kadang)	5 (Sangat benar)
30. Kerapian tidak berpengaruh bagi saya	1	3	5
31. Saya sering tertawa	1	3	5
32. Saya memiliki koleksi	1	3	5
33. Saya senang memberitahu lelucon	1	3	5
34. Saya senang membuat orang lain tertawa	1	3	5
35. Orang berpikir saya "bodoh"	1	3	5
36. Saya suka bermain macam-macam permainan	1	3	5
37. Menurut saya ada banyak hal yang lucu	1	3	5
38. Menurut saya sekolah menyenangkan	1	3	5
39. Saya suka bernyanyi/menari saat musik bermain	1	3	5
40. Orang pikir saya lucu	1	3	5

Lihatlah skor jawaban Anda di LMS untuk masing-masing kelompok nomor di bawah ini:

#1-10	#11-20	#21-30	#31-40

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan berilah minimal 2 tanggapan atas jawaban rekan Anda

- Menurut Anda, pertanyaan nomor 1 sampai 10 mencerminkan kebutuhan apa? Bagaimana dengan pertanyaan nomor 11 sampai 20? 21 sampai 30? dan 31-40?
- Lihatlah hasil Anda, yang mana yang paling besar angkanya? Kebutuhan mana yang paling tinggi? Apakah hasilnya sesuai dengan yang Anda rasakan selama ini?
- Apakah Anda telah bisa memenuhi kebutuhan dasar Anda sesuai dengan tingkatan yang Anda butuhkan? Apa yang Anda rasakan bila kebutuhan Anda tidak terpenuhi?

Pernahkah Anda berusaha memenuhi kebutuhan dasar Anda dengan cara yang negatif?

- C. Mintalah murid-murid Anda mengisi kuesioner di atas dan kelompokkan hasilnya berdasarkan skor tinggi pada kebutuhan dasar; kasih sayang dan rasa diterima (nomor 1-10), kekuasaan (11-20) kebebasan (21-30), dan kesenangan 31-40). Dari hasil tersebut, apakah ada kesadaran-kesadaran baru yang Anda dapatkan tentang murid-murid Anda? Apa yang Anda akan lakukan setelah ini?
- D. Mintalah izin kepada Kepala Sekolah Anda untuk menyampaikan teori 5 Kebutuhan Dasar Manusia ini pada rekan-rekan guru pada saat rapat guru. Guru-guru juga diminta mengisi kuesioner ini, setelah itu analisis jawabannya bersama-sama. Kebutuhan mana yang paling tinggi skornya, mana yang paling rendah. Bagaimana para guru melihat informasi tentang kebutuhan dasar mereka sendiri dan dihubungkan dengan motivasi mereka dalam melakukan sesuatu. Adakah hal yang menarik yang mereka temukan?

## **Bapak dan Ibu Calon Guru Penggerak,**

Setelah belajar tentang 3 Motivasi Perilaku Manusia di modul 1.2 dan 5 Kebutuhan Dasar Manusia untuk memahami alasan-alasan yang mendasari tindakan manusia, mari kita belajar tentang Dunia Berkualitas dengan membaca deskripsi di bawah ini:

### **Dunia Berkualitas**

Dunia Berkualitas Anda adalah tempat khusus dalam pikiran Anda, tempat Anda menyimpan gambaran representasi dari semua yang Anda inginkan: bisa berisi orang-orang, hal-hal dan apa saja yang terbaik dalam hidup Anda dan membuat Anda merasa bahagia dan terpenuhi kebutuhan dasar Anda. Dr. William Glasser menyebutnya seperti semacam album foto sehingga isinya tidak akan terlalu banyak, hanya akan terdiri dari beberapa hal saja yang sangat signifikan dan benar-benar terbaik dalam hidup Anda yang membuat hidup Anda menjadi lebih bermakna. Kebutuhan dasar bersifat lebih umum dan universal, sedangkan dunia berkualitas lebih unik dan personal.

Orang, tempat, benda, nilai-nilai, dan kepercayaan yang penting bagi Anda akan termasuk di sana. Untuk masuk ke dunia berkualitas, syaratnya adalah bahwa sesuatu itu harus terasa sangat baik bagi Anda dan memenuhi setidaknya satu atau lebih kebutuhan dasar Anda. Dalam menentukan segala sesuatu yang masuk dalam dunia berkualitas, tidak perlu kita terlalu mempertimbangkan standar masyarakat tentang apa saja yang penting dan yang tidak. Gambaran dunia berkualitas adalah unik dan spesifik untuk setiap orang. Jika Anda bisa hidup di dunia berkualitas Anda, hidup akan sempurna buat Anda, tapi sayangnya, Anda tidak bisa tinggal di sana.

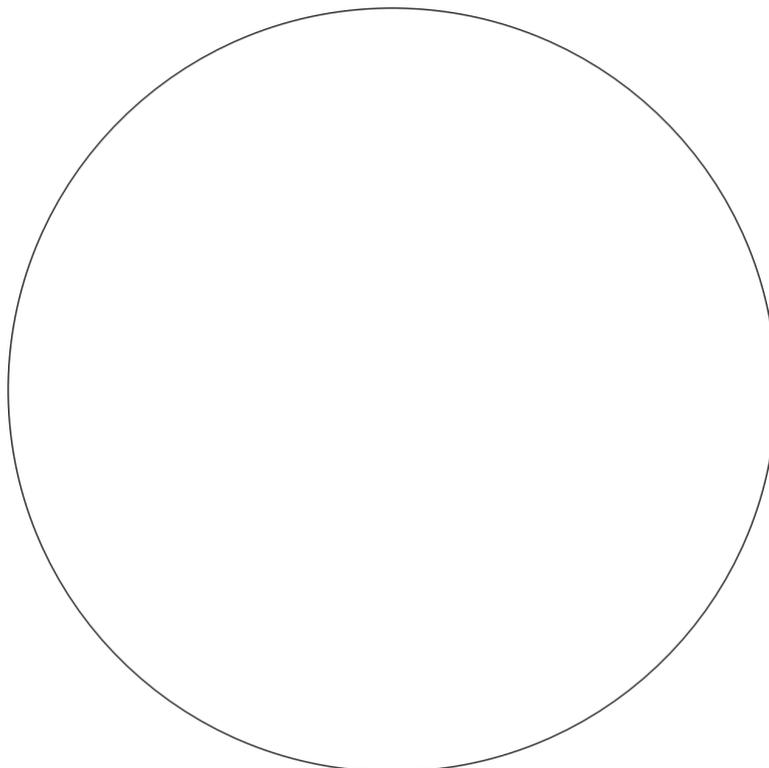
Murid kita juga mempunyai gambaran dunia berkualitas mereka. Tentunya sebagai guru kita ingin mereka memasukkan hal-hal yang bermakna dan nilai-nilai kebajikan yang hakiki ke dalam dunia berkualitas mereka. Bila guru dapat membangun interaksi yang memberdayakan dan memerdekakan murid, maka murid akan meletakkan dirinya sendiri sebagai individu yang positif dalam dunia berkualitas karena mereka menghargai nilai-nilai kebajikan.

*Disarikan dari Berbagai Sumber*

## **Tugas Mandiri**

Dalam lingkaran di bawah ini, buatlah gambar atau kata-kata yang menggambarkan hal-hal yang Anda miliki dalam Dunia Berkualitas Anda saat ini.

### **Dunia Berkualitas Saya**



Untuk membantu Anda, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- Siapakah orang-orang yang paling penting dalam hidup Anda?
- Nilai-nilai kebajikan apa yang terpenting dalam hidup Anda?
- Kalau Anda menjadi orang yang ideal, karakter atau sifat apa yang Anda paling inginkan ada pada diri Anda?
- Apa pencapaian Anda yang Anda sangat banggakan?
- Apa pekerjaan ideal bagi Anda?
- Ceritakan bagian perjalanan hidup Anda, dimana Anda merasa itulah titik puncak hidup Anda?
- Apa yang paling bermakna dalam hidup Anda?

Setelah belajar mengenai dunia berkualitas, mari kita pikirkan, bagaimana kira-kira murid-murid kita dan guru-guru di sekolah kita selama ini meletakkan sekolah dan pengalaman mereka di sekolah sehubungan dengan dunia berkualitas? Apakah di dalamnya atau di luar dunia berkualitas?

Bila anda berada dalam posisi sebagai pemimpin di sekolah Anda, bagaimana Anda akan menggunakan informasi tentang kegiatan dunia berkualitas yang dilakukan oleh murid-murid dan guru-guru di sekolah Anda dalam proses pembentukan budaya positif?